

TEORI AKUNTANSI KEUANGAN

BANDI

MATERI 4

(Suwardjono, 2006)

Rerangka Konseptual: Suatu Model

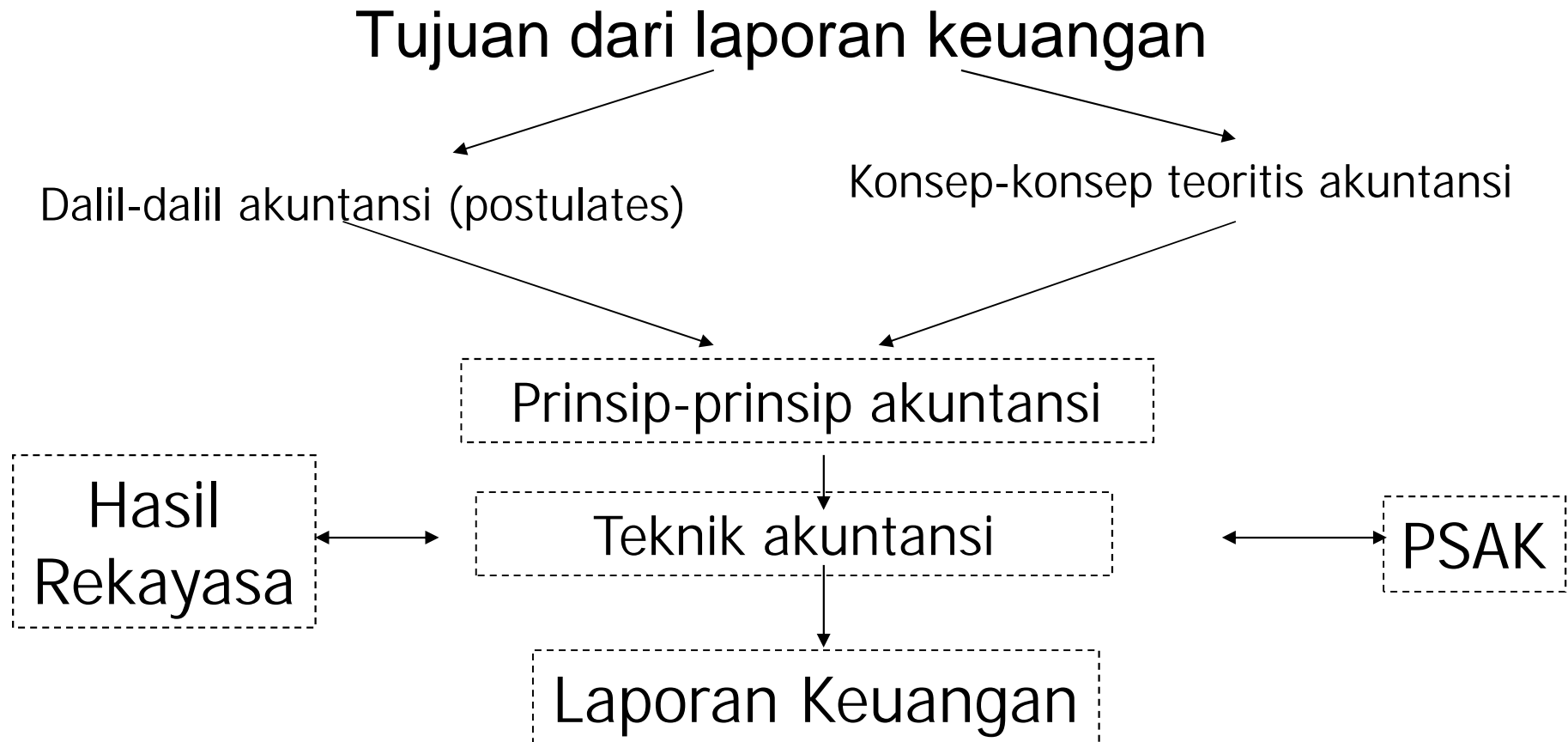
PENDAHULUAN

Model:

- Teknologi penalaran yang dapat dijadikan contoh untuk ditransfer, diadopsi, atau diadaptasi.
- Model FASB: *Conceptual Framework yang dituangkan dalam Statements of Financial Accounting Concepts.*
- *Alasan:* Komponen lengkap dan terpadu serta mengandung aspek pendidikan dan penalaran yang cukup lengkap.

ACCOUNTING THEORIES STRUCTURE

Belkoui (2000)



Objective of Financial Statement

- Tujuan seperti dinyatakan dalam rerangka konseptual, eg: APB No 4 (skrg FASB), PSAK, IFRS
- Tujuan umum dan khusus dalam penyusunan laporan keuangan.
- Tujuan umum adl sbb:
 - Menyediakan informasi handal (*reliable*) tentang sumber ekonomik
 - Menyediakan informasi relevan dengan kebutuhan pemakai laporan
 - Menyediakan informasi tentang perencanaan mendatang

Objective of Financial Statement

- Tujuan kualitatif laporan keuangan:
 - Relevan
 - *Understandability*
 - *Verifiability*
 - Netralitas
 - Ketepatan waktu
 - Keterbandingan
 - Kelengkapan

Hierarki Kualitas Informasi



Theoretical concepts of accounting

- 3 konsep teoritis utama akuntansi yang telah dipraktekkan:
 - Teori kepatutan (*propriety*)
 - Teori entitas
 - Teori dana

The proprietary theory

Entitas

- adalah agen, perwakilan atau pengaturan yang pengusaha perorangan atau pemegang saham beroperasi.
- Grup Pemilik sebagai pusat kepentingan yang catatan akuntansinya disimpan dan laporan keuangan disusun.
- merupakan penentuan dan analisis kekayaan bersih pemilik

The proprietary theory

- Persamaan akuntansi adalah:
ASSETS - LIABILITIES=PROPRIETOR'S EQUITY

$$A - L = E$$

- Lebih berorientasi pusat aset dan neraca.
- *Rev. & exp.* Bisa meningkat atau menurun masing-masing dalam kepemilikan bukan akibat dari investasi atau penarikan.
- Dengan demikian, laba atas utang, pajak pendapatan perusahaan merupakan biaya dan dividen merupakan penarikan modal

The proprietary theory

- Pendapatan perusahaan adalah setelah memperlakukan bunga dan pajak sebagai biaya, sehingga laba bersih untuk pemegang saham, penghasilan per saham dan dividen per saham
- Ada dua bentuk pemilik;
 - Konsep sisa ekuitas (Staubus) - hanya pemegang saham biasa yang disertakan, NI- dividen preferan.
 - Konsep Ekuitas Total- pemegang saham termasuk sebagai pemilik.

The entity theory

- Entitas terpisah dan berbeda dari orang-orang yang memberikan modal
- Unit bisnis memiliki sumber daya perusahaan dan bertanggung jawab untuk klaim pemilik dan kreditor.
- Persamaan akuntansi adalah:
 - ASSETS= EQUITIES
 - ASSETS=LIABILITIES + STOCKHOLDER'S EQUITY
$$A = L + E$$

The entity theory

- Aset adl hak untuk entitas, terdiri dari kewajiban dan ekuitas pemegang saham.
- Pendapatan adalah properti dari entitas sampai didistribusikan sebagai dividen
- Lebih "berpusat pd pendapatan (income centered)" dan berkonsentrasi lebih pd laporan laba rugi
- Pendapatan adalah peningkatan ekuitas pemegang saham setelah klaim pemegang ekuitas lainnya (utang jangka panjang, pajak.)

The entity theory

- Laba tak terdistribusi akan tetap merupakan properti milik entitas.
- Pajak pendapatan dan bunga adalah lebih merupakan distribusi pendapatan daripada biaya.
- Dampak ,
 - Lebih pilih adopsi LIFO daripada FIFO sebagai penentuan pendapatan yang lebih baik.
 - Pendapatan adalah produk untuk perusahaan dan biaya adalah barang dan jasa yang dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan ini.
 - Penyusunan laporan konsolidasian dan pengakuan atas hak minoritas.
 - Lebih pilih adopsi nilai saat ini atau basis penilaian

The fund theory

- Dasar akuntansi pada kelompok aset dan kewajiban terkait dan pembatasan.
- Unit bisnis sebagai unit terdiri dari sumber daya ekonomi (dana) dan kewajiban/pembatasan terkait penggunaan sumber daya.
- Persamaan akuntansi adalah:
ASSETS = RESTRICTION OF ASSETS

The fund theory

- Unit akuntansi adalah aset dan penggunaannya sesuai tujuannya semula (which it committed).
- Kewajiban adalah serangkaian hukum dan ekonomi.
- Pembatasan pada penggunaan aset.
- Lebih berpusat pada aset dan mempertimbangkan sumber dan penggunaan dana.
- Terutama untuk pemerintah dan organisasi nirlaba

The fund theory

- Also relevant to profit-oriented organization for activities of sinking funds, accounting for bankruptcies, estates and trusts, branch and divisional accounting, segregation of assets into current or fixed assets, and consolidations.
- See other slide (Sunder: contract theory)

The accounting principles

- Ada 8 prinsip akuntansi yang harus dipahami:
 - Prinsip Beban (*Cost principle*)
 - Prinsip Pendapatan (*Revenue Principle*)
 - Prinsip Penandingan (*Matching Principle*)
 - Prinsip Objektivitas (*Objectivity Principle*)
 - Prinsip Konsistensi (*Consistency Principle*)
 - Prinsip Pengungkapan penuh (*Full disclosure principle*)
 - Prinsip Konservatisme (*Conservatism Principle*)
 - Prinsip Materialitas (*Materiality Principle*)

The cost principle

- Kos Akuisisi atau Kos historis adalah basis penilaian yang sesuai untuk pengakuan akuisisi semua barang dan layanan, kos beban, dan ekuitas
- APB no. 4:
“cost is the amount, measured in money, of cash expended or other property transferred, capital stock issued, services performed, or a liability, incurred, in consideration of goods or services received or to be received. Costs can be be classified as unexpired or expired.”

The cost principle

Cost

- = harga pertukaran dari, atau pertimbangan moneter yang diberikan untuk pembelian barang atau jasa
- Dibenarkan dengan dalil objektivitas dan keberlangsungan
- Postulat validitas mendesak (*precarious validity*) dari unit pengukuran yang menganggap daya beli dolar stabil (*disadvantage*)

The revenue principle

- Prinsip pendapatan menetapkan:
 - Sifat alami dan komponen pendapatan
 - Pengukuran pendapatan
 - Waktu pengakuan pendapatan

The nature and component of revenue

- Pendapatan telah diinterpretasi sebagai:
 - Arus masuk aset neto dari penjualan barang dan jasa
 - Arus keluar barang dan jasa kepada pelanggan
 - Sebuah produk perusahaan dari sekedar penciptaan barang dan jasa selama periode tertentu
- Hendriksen menyarankan bahwa:
 - Konsep arus masuk dan arus keluar produk
 - Konsep produk berkenaan dengan pengukuran dan waktu
- Ada 2 pandangan untuk komponen pendapatan:
 - *Broad/ comprehensive*- semua hasil dari aktivitas bisnis, penghentian aset dan investasi.
 - *Narrow* –hanya meliputi pendapat dari aktivitas yang menghasilkan

Measurement of revenue

- Nilai tukar kurs dalam suatu “arm’s-length” transaction
- Ada 2 interpretasi utama;
 - Diskon tunai dan setiap pengurangan dalam Aktiva tetap adalah perlu penyesuaian
 - Transaksi non tunai setara dengan nilai pasar wajar dari pertimbangan atau diterima, mana yang lebih mudah untuk menghitungnya

The timing of revenue recognition

- Menerapkan prinsip realisasi untuk memilih peristiwa kritis ('critical event')
- AAA CCSER;
 - Dpt diperoleh, bentuk yg dpt didistribusi, hasil konversi, hasil dari skala legal, yang disisihkan dari modal, bentuk dari aset likuid
- Basis AkruaI unt pengakuan pendapatan dilaporkan unt produksi
- Basis peristiwa kritis,
 - Waktu harga jual, barang yg dpat dipertukarkan, realisasi transaksi
 - Penyelesaian produksi-pasar stabildan harga stabil
 - Penerimaan pembayaran setelah penjualan-penilaianyang cukup akurat

The matching principle

- Pengakuan beban pada periode yang sama dengan periode pendapatan terkait
- Asosiasi antara pendapatan dan beban tergantung dari kriteria:
 - Penandingan langsung kos lewat waktu (*expired cost*) dg pendapatan.
 - Penandingan langsung kos lewat waktu dengan periodenya
 - Alokasi kos selama periode manfaatnya
 - Pembebanan (*Expensing*) semua kos dalam periode terjadinya
- Kos barang jadi untuk dijual; 2 katagori
 - Penentuan penilaian persediaan & labanya
- Aset operasi yg dapat dan tak dapat didepresiasi
- Kos penjualan dan administratif

Objectivity Principle

- Sangat bergantung pada keandalan prosedur pengukuran yang digunakan
- Tergantung pada interpretasi berbeda;
 - Bebas dari bias pengukuran personal
 - Pengukuran objektif berbasis pada bukti
 - Tergantung pada kelompok tertentu pengukur
 - Ukuran dispersi sebagai tingkat objektivitas

The consistency principle

- Peristiwa ekonomi harus dicatat dan dilaporkan secara konsisten dari waktu ke waktu
- Laporan keuangan lebih dpt dibandingkan dan lebih berguna, mengurangi manipulasi
- Kesesuaian dengan GAAP
- Perubahan harus membenarkan:
 - *Reporting entity –retroactive*
 - *Accounting estimates -prospective*
 - *Accounting principle –general and current*

The full disclosure principle

- Pengungkapan data akuntansi harus "penuh", "adil", dan "memadai"
- Harus berisi cukup informasi untuk umumnya investor yang membuat keputusan
- Skinner pada pengungkapan penuh;
 - Rincian kebijakan akuntansi dan metode
 - Informasi tambahan untuk membantu dalam analisis investasi pada berbagai klaim pihak
 - Perubahan dari kebijakan akuntansi atau metode tahun sebelumnya
 - Aset, liabilitas, Beban & Pendapatan, dengan pihak yang memiliki kepentingan pengendali
 - Aset, liabilitas dan komitmen kontijensi.
 - Transaksi finansial atau non operasi setelah tanggal neraca

The conservatism principle

- Memilih antara dua atau lebih teknik akuntansi yang dapat diterima untuk opsi yang memiliki dampak paling tidak menguntungkan pada ekuitas pemegang saham di ekuitas
- Akuntan menjadi lebih pesimis bahwa perlakuan merupakan dimulainya pendekatan yang dapat diterima
- Contoh
 - adopsi LCM bertentangan dengan prinsip historikal

Materiality Principle

- Transaksi dan peristiwa-peristiwa yang memiliki dampak ekonomi yang signifikan dapat ditangani dengan cara yang paling cepat
- Panduan Implisit untuk akuntan tentang apa yang harus diungkapkan
- APB 4, pelaporan keuangan adalah hanya berkenaan dengan informasi yang cukup signifikan mempengaruhi evaluasi atau keputusan
- Ada 2 kriteria yang direkomendasikan
 - Pendekatan Ukuran (Bernstein-10-15% NI stlh pajak)
 - Mengubah pendekatan kriteria-dampak dari item pada tren atau perubahan antara periode akuntansi

The uniformity and comparability principles

- Menggunakan prosedur yang sama oleh berbagai perusahaan untuk mencapai keterbandingan laporan keuangan untuk mengurangi keragaman penggunaan prosedur akuntansi yang berbeda
- Untuk memproteksi pengguna informasi, dan menyajikan kepada pengguna dengan data berguna
- Prinsip ini mendukung;
 - Mengurangi penggunaan beragam atas prosedur akuntansi dan praktik akuntansi yang tidak pas
 - Mengizinkan komparasi yang berguna
 - Membangkitkan kepercayaan pengguna
 - Memungkinkan intervensi dan pengaturan oleh pemerintah (*governmental intervention and regulation*)

Referensi

Suwardjono, 2006. *Teori akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: BPF

Hendriksen, Eldon S., dan Michael E. Van Breda. 2001. *Accounting Theory*. McGraw-Hill.

- Belkoui. 2000. *Accounting Theory*.
- www.spk.uum.edu.my/mohamad/